

Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi

Siti Nuraeni Mitra^{1*}, Siti Qomariyah², Irma Hermawati³, Tintin Handiyati⁴, Cucu Saadah Nursaidah⁵

¹⁻⁵ Institut Madani Nusantara (IMN) Sukabumi, Jawa Barat

Email: raninuraenimitra@gmail.com^{1*}, stgomariyah36@gmail.com², hegarsuhendar@gmail.com³, tintinhandiyati@gmail.com⁴, cucusaadahnursaidah@gmail.com⁵

Jl. Lio Balandongan Sirnagalih, Jl. Begeg No.74, Cikondang, Kec. Citamiang, Kota Sukabumi, Jawa Barat

*Korespondensi penulis: raninuraenimitra@gmail.com

Abstract: *The quality of learning at SMAN 1 Parakansalak shows a less effective condition, indicated by the low ability of teachers to plan, implement, evaluate, assess learning and follow up on assessment results. The aim of this research is to determine the role of academic supervision in improving pedagogical competence and teacher performance at SMA Negeri 1 Parakansalak Sukabumi Regency. This research uses a descriptive qualitative method with a case study approach, data collection is carried out through observation, interviews and documentation. The results of this research show that the role of academic supervision partially has a positive and significant influence on increasing pedagogical competence and teacher performance at SMAN 1 Parakansalak, Sukabumi Regency.*

Keywords: *Academic Supervision, Pedagogical Competence, Teacher Performance*

Abstrak: Kualitas pembelajaran di SMAN 1 Parakansalak menunjukkan kondisi kurang efektif di tandai masih rendahnya kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, menilai pembelajaran serta menindaklanjuti hasil penilaian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kinerja guru di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peran supervisi akademik secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan kinerja guru di SMAN 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi.

Kata kunci: Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. (© 2004 Hak Cipta oleh Departemen Pendidikan Nasional 2003). Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa seorang guru yang berkualitas harus memiliki persyaratan sebagai berikut: (1) kualifikasi akademik, (2) kompetensi, (3) ijazah pendidikan, (4) kesehatan jasmani. (Aminah, Kartono, and Rusilowati 2022) . Guru mempunyai peranan penting, menduduki kedudukan strategis dan bertanggung jawab terhadap pendidikan nasional. Tugas utama guru adalah membimbing, membantu dan mengorientasikan siswa hingga dewasa (Prayitno;2019).

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan dalam menjalankan tugasnya, guru perlu memiliki seperangkat ilmu tentang bagaimana caranya mendidik anak. Guru bukan hanya sekadar terampil dalam menyampaikan materi ajar, namun juga harus mampu mengembangkan pribadi anak dan mengembangkan karakter anak. Pendidikan tersebut dapat diwujudkan oleh guru yang memahami tentang kompetensi pedagogik dan mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. (Mitra and Nurachadijat ;2023). Salah satu faktor yang turut mempengaruhi kompetensi pedagogik guru adalah supervisi pendidikan. (Suryadi S; 2017).

Supervisi digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan meningkatkan kapasitas mengajar guru. Supervisi selalu mengacu pada kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan dan kemampuan sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, membangun program kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan serta usaha dikerahkan. untuk membantu meningkatkan guru agar lebih sukses., melalui supervisi akademik, kepala sekolah akan mampu memberikan dampak yang signifikan, termasuk meningkatkan keterampilan mengajar guru. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, hendaknya kepala sekolah secara berkala melakukan supervisi yang dapat dilakukan melalui kunjungan kelas secara berkala untuk mengamati langsung proses pembelajaran yang meliputi penggunaan metode, sarana yang digunakan, dan partisipasi siswa..dalam proses pembelajaran (E.. Mulyasa; 2004).

Supervisi juga merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan proses, Kepala sekolah sebagai supervisor dapat memberikan dukungan, nasehat atau pelayanan kepada guru dalam melaksanakan tugasnya atau memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. (Wardana et al; 2021). Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan akademik. Dengan demikian, berarti, esensial supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Mengembangkan kemampuan dalam konteks ini janganlah ditafsirkan secara sempit, semata-mata ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen (commitmen) atau kemauan (willingness) atau motivasi (motivation) guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas akademik akan meningkat. (Hamid and Ma'arif; 2019).

Namun, kenyataan di lapangan ternyata masih banyak guru yang kualitas pembelajaran masih menunjukkan kondisi kurang efektif di tandai masih rendahnya kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, menilai pembelajaran serta menindaklanjuti

hasil penilaian ,inilah yang menjadi dasar penelitian di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi. Oleh karena itu, penelitian tentang peran Peran Supervisi Akademik sangat relevan dan signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kinerja guru di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi. (“Observasi SMA Negeri 1 Parakansalak, Oktober 2023,” n.d.)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus. Peneliti mengkaji beberapa penelitian sebelumnya dari beberapa sumber seperti e-book, buku teks, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian yaitu berkaitan antara peran supervisi akademik dengan kompetensi pedagogik dan kinerja guru. Studi literatur merupakan salah satu dari metode kualitatif., pada awalnya peneliti mengkaji beberapa literatur dan penelitian yang berhubungan atau sesuai dengan topik yang dibahas.(Hidayat et al; 2022).

Lokasi penelitian adalah tempat atau area dimana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi. Sasaran penelitian adalah tujuan utama yang ingin dicapai melalui pelaksanaan penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi. Dalam Penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.(Suharsimi; 2014)

Langkah-langkah yang dilalui peneliti dalam menganalisis data yaitu data collection, data reduction(reduksi/pemilahan data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification(penarikan kesimpulan/verifikasi). Untuk uji keabsahan data, peneliti menggunakan alat uji sebagai berikut: tranferabilitas, konfirmabilitas, bahan referensi, dan triangulasi.(Sugiyono; 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi Akademik

Menurut Mulyasa (2013 ; 249) Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui tahap perencanaan yang sistematis,pengamatan yang cermat dan umpan balik yang objektif dan segera, sehingga guru dapat menggunakan umpan balik tersebut untuk memperbaiki kinerjanya. Arikunto (2009;12) mengemukakan supervisi bukan hanya bertujuan untuk membantu guru dalam memahami pendidikan dan apa peran sekolah dalam

mencapai tujuannya, tapi juga perlu membantu guru dalam memahami keadaan dan kebutuhan siswanya, sebagai dasar analisis dalam menyusun program pembelajaran agar lebih menjadi berkualitas. (Amalia Yunia Rahmawati; 2020). Supervisi akademik Kepala Sekolah merupakan kegiatan untuk membantu guru mengelola pembelajaran secara langsung proses untuk mencapai tujuan akademik (Nurpuspitasari dkk; 2019). Kemudian pada sisi lain, guru juga dapat mengetahui dan memahami supervisi akademik yang dilakukan, sehingga mereka dapat mempersiapkan untuk menyelesaikan administrasi kelas, belajar administrasi dan alat pembelajaran lainnya (Riski; 2019)

Teknik-teknik supervisi akademik meliputi dua macam, yaitu: individual dan kelompok. (Sitaasih; 2020). Dalam pelaksanaan supervisi akademik, supervisor menggunakan supervisi teknik. Teknik pengawasannya adalah teknik supervisi individu (kelas observasi, kunjungan kelas, dan individu pertemuan), dan teknik supervisi kelompok (rapat supervisi atau rapat guru, panitia dan kerja kelompok seperti dalam MGMP, KKG guru kelas (kelompok kerja guru). (Messi dkk; 2018). Pendidikan diberikan kepada guru yang tidak memenuhi standar dan guru diberi kesempatan untuk mengambil bagian dalam pelatihan atau peningkatan lebih lanjut (Herawati et al; 2015)

Supervisi mengandung pengertian akan pentingnya sikap amanah dan tanggung jawab sebagai seorang pemimpin yang harus bisa memimpin, kualitas peningkatan diri yang harus semakin meningkat dan lebih baik. Sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dan Hadits Rosulullah SAW, yaitu :

1. Surat An-Nisa /4 : 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ الدَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“ Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”(Jakarta, n.d.)

2. Surat Al Fajr / 89 :14

إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمُرْصَادِ

“ Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi “(Jakarta, n.d.)

3. Surat Al-Mu'minun /23 : Ayat 8

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

“Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.”(Jakarta, n.d.)

4. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas-tugasnya. Sabda Rasulullah SAW:

أَلَا كُنْتُمْ رَاعٍ وَكُنْتُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Ibn Umar R.A berkata : saya telah mendengar rasulullah saw bersabda : setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. (HR.Bukhori Muslim, n.d.)

5. مَنْ كَانَ يَوْمُهُ خَيْرًا مِنْ أَمْسِيهِ فَهُوَ رَاجِحٌ. وَمَنْ كَانَ يَوْمُهُ مِثْلَ أَمْسِيهِ فَهُوَ مَعْتَبُونَ. وَمَنْ كَانَ يَوْمُهُ شَرًّا مِنْ أَمْسِيهِ فَهُوَ مُلْعُونٌ.
“Siapa saja yang hari ini lebih baik dari hari kemarin, maka ia (tergolong) orang yang beruntung. Siapa saja yang hari ini sama dengan hari kemarin, maka ia (tergolong) orang yang merugi. Siapa saja yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin, maka ia orang yang dilaknat (celaka).” (HR.Al Hakim, n.d.)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan tindakan bimbingan dan pengarahan dari Kepala Sekolah / Pengawas terhadap guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan adanya proses supervisi akademik tersebut diharapkan para pendidik dapat melaksanakan dan melaukan kegiatan belajar mengajar dengan baik karena telah mendapatkan pengarahan dan penjelasan dari supervisor.

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kecakapan atau kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya. Mulyasa, juga menyatakan bahwa kompetensi merupakan perpaduan unsur pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, yang di reflesikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.(Habibullah;2012) .Kompetensi pedagogik juga merupakan kemampuan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, menguasai teori, model dan metode belajar, prinsip-prinsip pembelajaran, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan bagaimana untuk menindaklanjutinya, mampu mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, seeta mampu mengembangkan kurikulum.(Cahyadi and Qomariyah ;2022)

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki guru berupa kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Lestari, Bahrozi, and Yuliana ;2023). Kompetensi Pedagogik juga merupakan kompetensi unik, yang akan membedakan keunikan profesi guru dengan profesi lainnya, kompetensi pedagogik akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan capaian pembelajaran peserta didik.(Lubis ;2018)

Apakah semua guru dapat membangun kemampuannya menjadi guru profesional yang mendidik peserta didiknya berdasarkan dengan mengimplementasikan kompetensi pedagogik ? Menguasai karakteristik peserta didik adalah indikator kompetensi pedagogik yang utama. Guru memiliki kemampuan mengidentifikasi segala informasi peserta didik dengan mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. (Lubis ;2018).

Dengan demikian Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang hanya dimiliki oleh seorang pendidik dalam menguasai manajemen pembelajaran, rancangan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan anak serta diaplikasikan sebagai acuan dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan potensi yang ada dalam diri anak. Kompetensi paedagogik mencakup kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa dan mengembangkan potensi siswa secara optimal, meningkatkan kesejahteraan melalui sertifikasi guru yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas dan kesejahteraan guru. Kualitas guru dititik beratkan pada proses pembelajaran agar capaian pembelajaran dikuasai peserta didik secara maksimal sesuai potensi yang dimilikinya. Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru karena kompetensi paedagogik hakikatnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi Pedagogik merupakan sebuah kompetensi yang menentukan tingkat keberhasilan proses dan capaian pembelajaran peserta didik.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007
Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.

3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	<p>3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.</p> <p>3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.</p> <p>3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.</p> <p>3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.</p> <p>3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.</p>
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<p>4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</p> <p>4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p>

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
		<p>4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	<p>6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p> <p>6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.</p>
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	<p>7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.</p> <p>7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permalnan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permalnan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.</p>

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar 9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu. 10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 (M. P. Nasional 2007)

Kinerja Guru

Kinerja adalah performance atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. (LAN;1992). Kinerja guru adalah segala kegiatan yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam yang membedakan guru dengan profesi lain dan menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan hasil peserta didik. Untuk itu, guru sebagai agen pembelajaran harus memiliki 4 keterampilan mengajar yang baik.(Ading 2022). Kinerja juga merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: ability, capacity, held, incentive, environment dan validity (Noto Atmojo;1992).

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional bahwa Indikator Penilaian terhadap Kinerja Guru adalah sebagai berikut ,

- A. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran** yaitu kemampuan guru menguasai bahan ajar dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar.
- B. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran** ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. dalam pengelolaan Kelas , penggunaan media dan sumber belajar ,serta penggunaan metode pembelajaran.
- C. Evaluasi/Penilaian Pembelajaran**, yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi. (Direktorat Jenderal Tenaga et al; 2003).

Dalam pengawasan, tindak lanjut juga disebut sebagai evaluasi. Evaluasi yang dilakukan merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan pengawasan, hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru. Aktivitas dilakukan adalah dengan meminta guru untuk mengambil bagian dalam kegiatan ilmiah, seperti lokakarya, pelatihan, seminar, KKG (Nuraini; 2016). Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Afandi; 2018). Sehingga kinerja itu sendiri dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai sesuai dengan pekerjaan yang diberikan kepadanya dalam waktu tertentu. Kinerja juga merupakan perwujudan kerja yang dilakukan pegawai yang biasanya yang digunakan sebagai dasar penilaian terhadap pegawai dan organisasi. Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, maka supervisi akademik adalah kegiatan terencana yang ditujukan pada aspek kualitatif sekolah dengan membantu guru melalui dukungan evaluasi pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dan kinerja guru dalam proses pembelajaran, karena supervisi akademik merupakan suatu bentuk bimbingan atau bantuan profesional yang diberikan kepada guru berdasarkan kebutuhan guru melalui siklus yang sistematis. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran memerlukan bimbingan agar mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan aturan yang berlaku.

Karena tujuan supervisi akademis adalah untuk memperbaiki situasi pengajaran, situasi belajar siswa dan guru situasi pengajaran.(Rasu et al;2021)

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMA Negeri 1 Parakansalak

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023, di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi yang beralamat di Jalan Raya Parakansalak RT 03/01 Desa Lebaksari Kec.Parakansalak Kabupaten Sukabumi. SMA Negeri 1 Parakansalak yang dipimpin oleh Didin Jamaludin,S.Pd,M.Pd sebagai Kepala Sekolah. Dengan jumlah siswa 1.145 orang pada tahun pelajaran 2023-2024, guru dan staf berjumlah 56 orang.

Peneliti melakukan observasi langsung kelapangan, dimulai dengan wawancara kepada Kepala Sekolah yaitu Bapak Didin Jamaludin,S.Pd,M.Pd. tentang keadaan sekolah dan juga bertanya tentang pelaksanaan supervise akademik Kepala Sekolah yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi. Kemudian peneliti wawancara kepada wakil Kepala Sekolah perihal profil sekolah dan program-program yang ada di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Parakansalak mengemukakan bahwa Supervisi Akademik Kepala sekolah bukan untuk menilai tetapi untuk melihat atau memotret bagaimana guru memberikan pembelajaran kepada siswa, di berikan pemahaman dengan tahapan pra observasi, observasi dan pasca observasi untuk meningkatkan kompetensi baik profesional maupun pedadogik guru.(Wawancara, Jamaludin, n.d;2023)

Dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik Kepala Sekolah di bantu oleh tim penilai kinerja guru (PKG) dari beberapa wakil kepala sekolah (wakasek) bagian urusan kurikulum, kesiswaan,hubungan masyarakat dan juga bidang sarana prasarana, di tambah dengan bagian TPMPS (Tim Pengembang Mutu Pendidikan Sekolah)

Berdasarkan hasil observasi,dokumentasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah,Wakil Kepala Sekolah, TPMPS, guru dan siswa bahwa kinerja Guru di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi dimana para tenaga pendidik sudah mampu mendidik, mengajar , membimbing, dan mengelola pembelajaran siswa secara professional, karena tenaga pendidik menguasai materi ajar dengan baik, serta terampil dalam mengajar dengan banyak metode dan model yang menarik bagi siswa,serta, interaksi sosial yang bagus baik kepada siswa maupun kepada orang tua, serta dapat mengelola kelas dengan baik. Meskipun sebagian masih ada saja guru yang kualitas pembelajarannya menunjukkan kondisi kurang efektif di tandai dengan masih rendahnya kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi ,menilai pembelajaran serta menindaklanjuti hasil penilaian, karena karekteristik guru yang sangat beragam sehingga masih ada saja guru yang belum sepenuhnya memiliki kompetensi pedagogik.(Wawancara ,Sucipto ;2023)

Indikator kinerja guru dapat dilihat aspek-aspek yang dapat diukur dan diamati untuk mengevaluasi kinerja guru. Seperti yang dikemukakan para ahli yaitu diantaranya:

- (1) Penguasaan materi, Berdasarkan hasil penelitian bahwa guru di SMA Negeri 1 Parakansalak diawal smester harus membuat prota dan promes,sebelum melakukan pembelajaran harus membuat RPP atau Modul Ajar, dan menguasai materi yang akan diajarkan dan setiap satu bulan sekali akan disupervisi oleh kepala sekolah maupun wakasek kurikulum untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran.
- (2) Metode pengajaran, disetiap lembaga pendidikan tentunya karakter dan daya tangkap siswa dalam belajar berbeda-beda sesuai dengan gaya belajar siswa guru di SMA Negeri 1 Parakansalak dalam mengajar menggunakan berbagai metode pembelajaran demi tercapainya kualitas belajar yang memuaskan bagi siswa dan orang tua yang menyenangkan bagi siswa dengan berbagai media dan metode pembelajaran. Untuk lebih meningkatkan kompetensi guru Kepala Sekolah selalu memberikan ruang untuk pengembangan diri, Kesempatan untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan program pengemabangan professional, untuk menunjang kinerja guru, maka guru di fasilitasi dalam pelatihan –pelatihan yang biasa dilakukan baik melalui kegiatan MGMP
- (3) Keterampilan manajemen kelas, Banyak guru yang memiliki keterampilan manajemen kelas yang baik yang menciptakan lingkungan belajar teratur dan produktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kompetensi , kinerja guru dan hasil belajar siswa.
- (4). Kepemimpinan Kepala sekolah SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi dapat memberikan arahan yang jelas, dan memberikan dukungan kepada guru sehingga bisa berdampak positif terhadap kompetensi pedagogik dan kinerja guru di sekolah.

2.Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Parakansalak

Kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 1 Parakansalak berbeda-beda antara satu guru dengan guru yang lain. Tindak Lanjut Pengawasan Akademik untuk meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru adalah bagian terakhir dari pembelajaran kegiatan pemantauan proses. Tindak lanjut adalah justifikasi, rekomendasi, dan eksekusi disampaikan oleh atasan atau kepala satuan pendidikan tentang pendidik yang sasaran pengawasannya. Tindak lanjut adalah penguatan dan penghargaan yang diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar. Kepala SMA Negeri 1 Parakansalak memberikan beberapa upaya tindak lanjut bagi guru, berupa penghargaan atas kemampuan mengajar mereka ,serta di bentuknya Komunitas Belajar (KOMBEL). Tidak hanya guru yang diuntungkan dengan adanya program supervisi akademik tersebut, peserta didik juga merasakan perubahan yang sangat baik. Karena

tujuan supervisi akademik adalah untuk memperbaiki situasi dan kualitas pembelajaran, situasi belajar siswa dan guru , serta situasi pengajaran yang berdampak positif kepada peserta didik .

3. Peran Supervisi Akademik dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Parakansalak

Program supervisi akademik dilaksanakan satu kali dalam 1 semester. Pelaksanaan akademik supervisi di SMA Negeri 1 Parakansalak dilakukan di tiga tahap, yaitu perencanaan (pra observasi), pelaksanaan (observasi) dan tindak lanjut (pasca observasi). Dalam merencanakan program supervisi akademik, Kepala Sekolah di bantu oleh wakil kepala bagian kurikulum membuat tentang supervisi akademik, tujuan dari supervisi akademik, jadwal dan format atau instrumen supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi akademik terdiri dari dua tahap, yaitu pemantauan administrasi perangkat pembelajaran dan mengamati pelaksanaan observasi pembelajaran di kelas. (Jamaludin, n.d;2023)

Perencanaan Supervisi Akademik untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru , pengembangan sumber daya di pendidikan di sekolah harus dilakukan secara cermat dengan melihat permasalahan dan keterbatasan yang ada. Kegiatan ini adalah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru serta memperbaiki kualitas pembelajaran. Peran kepala sekolah sebagai supervisor memegang peranan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kinerja guru dalam pendidikan dan bertanggung jawab dari pengawasan dan pembinaan. Pengawasan perlu diatur oleh kepala sekolah dan disosialisasikan kepada guru melalui rapat sekolah, sehingga guru mengetahui dan memahami tujuan dan program supervisi. guru juga dapat mengetahui dan memahami supervisi akademik yang dilakukan, sehingga mereka dapat mempersiapkan untuk menyelesaikan administrasi kelas, belajar administrasi dan alat pembelajaran lainnya. Supervisi akademik harus secara langsung mempengaruhi keadaan lingkungan perilaku guru dalam mengelola kelas pada proses pembelajaran dimana guru secara langsung maupun tidak langsung mengubah mindset mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. (Wawancara, Rustandi;,2023)

Kepala sekolah bertugas merencanakan program supervisi akademik yang meliputi: latar belakang pengawasan, tujuan, jadwal dan format atau instrumen supervisi akademik. Pengawasan perlu dilakukan diatur oleh kepala sekolah dan disebarluaskan kepada guru melalui rapat pertemuan, agar guru mengetahui dan memahami maksud dan tujuan supervisi program. Dalam merencanakan supervisi akademik program kepala sekolah membagi program pengawasan menjadi empat, meliputi: (1) sebelum observasi, (2) selama observasi, (3) setelah observasi, (4) monitoring. (Rasu et al. 2021)

Ketika dilaksanakan observasi proses pembelajaran sebelum penelitian, tampak guru aktif sendiri, siswa duduk mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal, siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi, kemudian mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan pelajaran berakhir, tidak tampak keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui supervisi akademik bantuan yang diberikan kepada guru tidak bersifat instruksi atau memerintah, sehingga diharapkan adanya kesediaan untuk menerima perbaikan. suasana dalam pemberian supervisi adalah suasana yang penuh kehangatan, kedekatan, dan keterbukaan, agar guru tidak merasa terbebani dan merasa terpaksa. (Nuraeni; 2023)

Supervisi akademik tidak hanya sekedar memiliki peran untuk mengawasi. Disamping itu pengawas juga memberikan sumbangan ide untuk memberikan solusi dalam pemecahan masalah terkait dengan hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Dalam hal ini hubungan antar guru dan pengawas tidak hanya berperan satu arah, melainkan keduanya saling berinteraksi dan saling memberikan masukan, bertukar ide, pendapat, serta pengalaman-pengalaman untuk memperluas wawasan.

Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan akademik. Dengan demikian, berarti, esensial supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Mengembangkan kemampuan dalam konteks ini janganlah ditafsirkan secara sempit, semata-mata ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen (commitmen) atau kemauan (willingness) atau motivasi (motivation) guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas akademik akan meningkat.

Kepala Sekolah melakukan pendekatan dalam melaksanakan supervisi akademik melalui pendekatan ilmiah, artistik dan juga klinis. *Pertama*, Pendekatan ilmiah nampak dari proses penilaian administrasi guru dalam bentuk kelengkapan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, bahan ajar, dan lain-lain termasuk perangkat evaluasi. Hal ini dilakukan agar guru memiliki program yang jelas dan dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Sebagaimana dijelaskan oleh Aqib dan Rohmanto (2008) bahwa setiap kegiatan supervisi dilaksanakan secara sistematis, berencana dan kontinue. *Kedua*, Pendekatan artistik nampak ketika Kepala Sekolah melaksanakan proses supervisi dengan baik dan dapat diterima sebagai seorang supervisor oleh guru. Hal ini sebagaimana di tegaskan oleh Aqib dan Rohmanto (2008) bahwa “layanan dan bantuan yang diberikan kepada guru didasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan hangat, sehingga guru-guru merasa aman dalam menjalankan tugasnya”. Dan yang *Ketiga*, pendekatan klinis nampak ketika kepala sekolah mengajak guru untuk berdiskusi

setelah selesai melaksanakan proses belajar mengajar dan dalam diskusi tersebut disampaikan masukan-masukan baik kekurangan maupun kelebihan untuk ditindaklanjuti oleh guru. (Ali and Defidson; 2021)

Tanggapan guru di SMA Negeri 1 Parakansalak terhadap pelaksanaan supervisi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dianggap sangat baik sekali karena dengan supervisi tersebut mereka para guru bisa mendapatkan pengetahuan dari hasil supervisi dan juga guru bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka selama ini dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar sehingga sangat membantu mereka dalam mengembangkan diri serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki.

Penelitian ini menguatkan hasil observasi pendidikan yang dipengaruhi melalui peran supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kinerja guru. Dengan demikian, penelitian ini pula menguatkan hasil temuan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa *kompetensi pedagogik merupakan faktor determinan terhadap kinerja guru*. Apabila guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik maka kinerja seorang guru yang dihasilkan juga akan semakin baik dan meningkat. Pernyataan tersebut mengandung arti semakin tinggi kompetensi pedagogik semakin tinggi kinerja guru. Hal ini menunjukkan guru telah menguasai materi, struktur, konsep menguasai standar kompetensi, serta mengembangkan kompetensi yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar di awal pembelajaran yang selalu dilakukan oleh guru, penyampaian bahan ajar sesuai Kompetensi Inti atau Kompetensi Inti (KI-KD) sebelum proses belajar mengajar, evaluasi proses dan hasil pembelajaran, selalu melakukan presensi sebelum kegiatan pembelajaran, serta selalu melakukan evaluasi melalui test tertulis maupun non tertulis merupakan indikator-indikator untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hal tersebut juga didukung adanya guru-guru berprestasi di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi baik ditingkat provinsi maupun nasional, guru-guru yang mampu menghasilkan hasil karya berupa buku-buku, metode pembelajaran berbasis IT, sebagai Asesor, Narasumber dan Instruktur Sekolah Penggerak, sebagai Guru Pamong PPG, sebagai Guru Penggerak, dan banyak prestasi-prestasi yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi, maka peneliti menyimpulkan :

1. Supervisi akademik yang dilakukan di SMA Negeri 1 Parakansalak dalam rangka untuk meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru meliputi beberapa tahap, yaitu : Pra Observasi, Observasi, Pasca Observasi dan Evaluasi atau tindak lanjut.
2. Dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kinerja guru, supervisor membaginya menjadi dua tahap, yaitu :Pemantauan administrasi perangkat pembelajaran, dan tahap pengamatan (observasi) pelaksanaan pembelajaran di kelas .
3. Tindak lanjut supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kinerja guru berupa pembentukan Komunitas Belajar (KOMBEL) serta program pengembangan berkelanjutan.

Dengan demikian pelaksanaan supervisi akademik ini sangat berperan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kinerja dari guru karena jika dilihat dari beberapa definisi kegiatan supervisi ini yang merupakan sebuah bantuan pedagogik yang diberikan kepada guru. Kemudian jika dilihat dari proses pelaksanaannya dari awal sampai akhir, kegiatan supervisi akademik ini sangat mendukung meningkatnya kompetensi pedagogik dan kinerja guru, misalkan saja mulai dari perencanaan yang mana dalam proses perencanaannya ini guru juga diberikan ruang untuk menyatakan pendapatnya, masalahnya dalam kegiatan supervisi akademik yang akan dijalankan kedepannya, yang kemudian dalam proses pelaksanaan supervisor ini benar benar mengamati para guru untuk melakukan penilaian akan kegiatan pembelajaran yang telah dijalankan yang kemudian dari hasil penilaian inilah supervisor memberikan masukan yaang sifatnya konstruktif, maka dari sini sudah bisa kita bayangkan bahwa setelah kegiatan supervisi akademik berjalan akan berdampak terhadap kompetensi pedagogik dan kinerja guru akan semakin meningkat.

Saran

Berikut ini uraian saran yang akan diberikan penulis sebagai berikut,

1. Kepala Sekolah sebagai supervisor hendaknya menjalankan kegiatan supervisi akademik ini dengan baik dan benar bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban saja karena kegiatan supervisi akademik ini membawa dampak yang sangat positif dan signifikan terhadap peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru. Kepala Sekolah juga perlu untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan supervisi akademik agar bisa memberikan motivasi kepada para guru untuk selalu meningkatkan kualitas kinerjanya.
2. Guru sebagai sasaran dalam supervisi akademik, hendaknya lebih terbuka lagi kepada Kepala Sekolah atas masalah yang memang dihadapi dalam proses pembelajaran serta motivasi untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, sehingga

para guru dapat membagi tugas dan mengatur waktu antara beban administratif dan tugas pokok dan fungsi guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Ading, 2022. "Penerapan Supervisi Akademik Kepala Sekolah: Studi Tentang Kompetensi Pedagogik Guru." *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 1 (2): 47–52. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i2.17>.
- Afandi. 2018. "Kinerja." *Ekonomi Bisnis*, 35–36.
- Ali, U, and R Defidson. 2021. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala SMK Di Kota Kupang." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu ...* 7 (2): 220–24. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/7258>.
- Amalia Yunia Rahmawati. 2020. "Supervisi Pendidikan," no. July: 1–23.
- Aminah, Nursaadah, Kartono Kartono, and Ani Rusilowati. 2022. "Pengaruh Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru." *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian* 3 (3): 28–42. <https://doi.org/10.56806/jh.v3i3.94>.
- Cahyadi, W A, and S Q Qomariyah. 2022. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pendidikan Islam Perspektif Tafsir Al Quran." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan ...* 3: 477–90. <http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/146%0Ahttp://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/download/146/115>.
- Direktorat Jenderal Tenaga, Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional, and 2008. 2003. "Penilaian Kinerja Guru." *Physics in Medicine and Biology* 48 (8): 1027–39. <https://doi.org/10.1088/0031-9155/48/8/305>.
- Habibullah, Achmad. 2012. "Kompetensi Pedagogik Guru." *Edukasi* 10 (3): 362–77.
- Hadits Riwayat Bukhori Muslim*. n.d.
- Hamid, Abdul, and Mohamad Ahyar Ma'arif. 2019. "Kepala Madrasah, Supervisi Akademik Dan Kinerja Guru (Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Sirajul Ulum Jatiurip Krejengan Probolinggo)." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 1 (1): 77–89. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i1.2>.
- Hidayat, Noviani Arum Sari Nur, Nurul Nisa, Silviana Lilis Apriliani, and Prihantini Prihantini. 2022. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membangun Hasil Belajar Yang Efektif." *Aulad: Journal on Early Childhood* 4 (3): 214–21. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.206>.
- Hadis Riwayat Al Hakim*. n.d. Jakarta, Departemen Agama RI. n.d. *Alqur'an Dan Tafsir Al-Qur'an*.
- Jamaludin, Didin. n.d. "Wawancara Kepala SMA Negeri 1 Parakansalak." In , 2023. Parakansalak, Sukabumi.

- Lestari, Putri Dwi Jayanti Pramesti, Imam Bahrozi, and Ivo Yuliana. 2023. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 9 (3): 153–60. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n3.p153-160>.
- Lubis, Hasrita. 2018. "Kompetensi Pedagogik Guru Profesional." *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 1 (2): 16–19. <https://doi.org/10.30743/best.v1i2.788>.
- Mitra, Siti Nuraeni, and Kun Nurachadijat. 2023. "Kontribusi Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa" 3 (1): 31–42.
- Nasional, © 2004 Hak Cipta oleh Departemen Pendidikan. 2003. "Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003." *Demographic Research* 49 (0): 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Nasional, Menteri Pendidikan. 2007. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007." *Revista Brasileira de Ergonomia* 9 (2): 10. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.
- Nuraeni. 2023. "Observasi SMA Negeri 1 Parakansalak." In . Parakansalak,Sukabumi. "Observasi SMA Negeri 1 Parakansalak, 31 Oktober 2023." n.d. In .
- Rasu, Yean M V, Joulanda A M Rawis, Markus Wullur, and Viktory N J Rotty. 2021. "Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Negeri Minahasa Utara." *LEADERIA:Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (2): 55–61.
- Rustandi, Eris. 2023. "Wawancara Ketua TPMPS Tim Pengembang Mutu Pendidikan Sekolah." In . Parakansalak,Sukabumi.
- Sitaasih, Desak Ketut. 2020. "Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SD." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4 (2): 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>.
- Sucipto, Dadang. 2023. "Wawancara Wakil Bidang Kurikulum SMA Negeri 1 Parakansalak." In . Parakansalak,Sukabumi.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryadi S. 2017. "Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan." *Edukasi* 2 (1): 1–12.
- Wardana, Harnadi Kusuma, M Ihsan Dacholfany, M Ed, and Sudirman Am. 2021. "Peran Supervisor Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru" 0 (0).